

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Kondisi Geografis**

Adapun batas-batas wilayah RT 02 RW 19 yaitu:

- Sebelah Utara : Jalan Bypass
- Sebelah Selatan : Jalan Pamengkang
- Sebelah Timur : Jalan Pegambiran
- Sebelah Barat : Jalan Semeru

Kondisi lingkungan RT 02 RW 19 Kelurahan Larangan bisa dibayangkan cukup padat karena rumah-rumah disana dibangun dengan sangat berdekatan, mengingat luas tanah yang ditempatinya untuk membangun rumah mereka hanya sekitar 500 m<sup>2</sup>. Rt 02 merupakan wilayah yang dihuni oleh beranekaragam suku/etnis yang berbeda-beda, tepat di belakang pemukiman Rt 02 ini terdapat waduk yang ditumbuhi eceng gondok.

##### **2. Kondisi Demografi**

Rata-rata tingkat ekonominya menengah ke bawah. Sebagian besar bekerja sebagai buruh tidak tetap. Memiliki

keanekaragaman sosial budaya yang berbeda mulai dari suku jawa, sunda, batak.

## B. Deskripsi Data

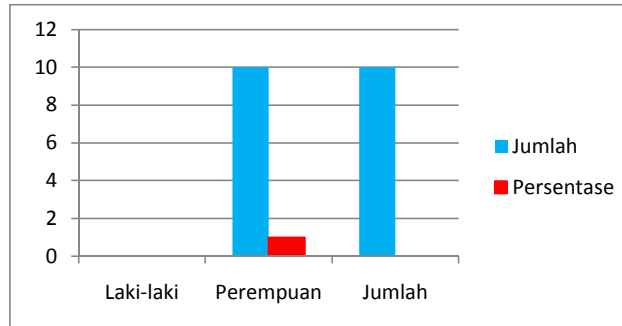
Variabel dalam penelitian ini yaitu pelatihan pengolahan eceng gondok menjadi aksesoris dan tempat tissue dan peningkatan *life skill*. Data mengenai hasil pelatihan diperoleh melalui instrumen angket/koesioner. Sedangkan data mengenai peningkatan *life skill* diperoleh melalui hasil test yaitu *pretest* dan *posttest*.

### 1. Deskripsi Data Responden

**Tabel 4.1 Peserta Pelatihan Menurut Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Perempuan	10	100
Laki-Laki	0	0
Jumlah	10	100

Dari tabel di atas dapat di jelaskan bahwa peserta pelatihan yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 0 orang (0%) dan yang berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 10 orang (100%), dalam pelatihan ini peserta pelatihan hanya ibu-ibu rumah tangga. dilihat pada grafik berikut ini.

**Grafik 4.1 Peserta Pelatihan Menurut Jenis Kelamin**

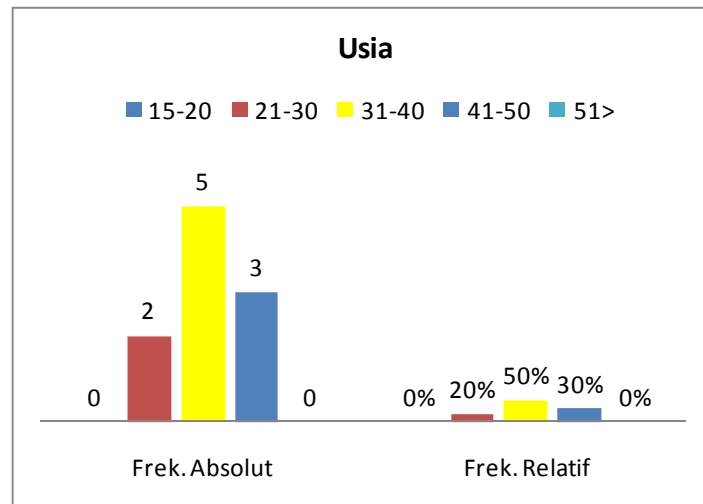
Data mengenai usia peserta pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Peserta Pelatihan Menurut Usia**

Usia	Frek. Absolut	Frek. Relatif
15-20	0	0 %
21-30	2	20 %
31-40	5	50 %
41-50	3	30 %
51 >	0	0 %

Dari data diatas diperoleh bahwa peserta pelatihan yang berusia 15-20 sebanyak 0 orang (0%), 21-30 sebanyak 2 orang (20%), 31-40 sebanyak 5 orang (50%), 41-50 sebanyak 3 orang (30%) dan usia 51 tahun keatas sebanyak 0 orang (0%). bisa dilihat pada grafik berikut ini.

**Grafik 4.2 Peserta Pelatihan Menurut Usia**



## 2. Deskripsi Data Hasil Angket /Kuisisioner

Data hasil angket pelatihan pengolahan eceng gondok dalam meningkatkan *life skill* diklasifikasikan menjadi data kualitatif, yaitu data yang berbentuk persentase. Data kualitatif ini adalah data yang diperoleh setelah menyebar angket/kuesioner kepada responden. Berikut ini peneliti akan memaparkan jawaban responden terhadap setiap 30 item pernyataan angket pelatihan pengolahan eceng gondok menjadi aksesoris dan tempat tissue.

Selain menyampaikan hasil-hasil jawaban setiap responden, peneliti juga memberikan pembahasan atau penafsiran terhadap hasil-hasil tersebut secara deskriptif.

Deskripsi data angket ini berdasarkan dari indikator kisi-kisi pelatihan pengolahan eceng gondok menjadi aksesoris dan tempat tissue untuk meningkatkan *life skil*, indikator tersebut yaitu, analisis kebutuhan, persiapan pelatihan, fasilitator, materi, metode, media, waktu, fasilitas, keberhasilan pelatihan, kemampuan pengolahan eceng gondok. Peneliti melakukan pembahasan berdasarkan presentase jawaban dari peserta pelatihan pengolahan eceng gondok berdasarkan tabel-tabel berikut ini.

**a. Analisis kebutuhan**

**Tabel 4.3 Identifikasi masalah**

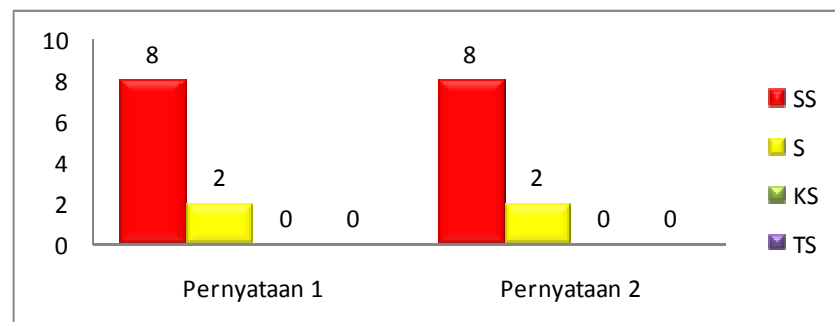
<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>(F)</b>	<b>(%)</b>
1. Sebelum mengadakan kegiatan pelatihan, fasilitator terlebih dahulu mengadakan kegiatan identifikasi masalah kepada peserta	Sangat Setuju	8	80
	Setuju	2	20
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>
2. pelatihan pengolahan eceng gondok merupakan pemecahan masalah yang ada di lingkungan peserta	Sangat Setuju	8	80
	Setuju	2	20
	Kurang Setuju	0	0

	Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tabel identifikasi masalah di atas, pernyataan nomer 1, sebelum mengadakan kegiatan pelatihan, fasilitator terlebih dahulu mengadakan kegiatan identifikasi masalah kepada peserta, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 8 responden (80%), setuju 2 responden (20%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 reponden (0%).

Kemudian pernyataan nomer 2, pelatihan pengolahan eceng gondok merupakan pemecahan masalah yang ada di lingkungan peserta, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 8 responden (80%), setuju 2 responden (20%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik berikut ini.

**Grafik 4.3 Identifikasi masalah**



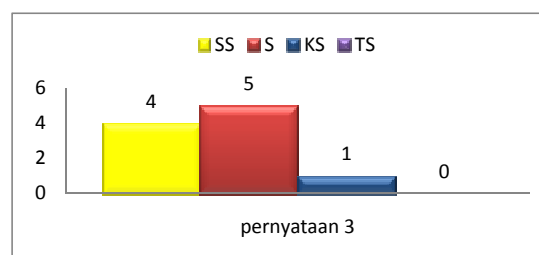
## b. Persiapan Pelatihan

**Tabel 4.4 Sosialisasi pelatihan**

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
3. Fasilitator mensosialisasikan kegiatan pelatihan pengolahan eceng gondok kepada peserta	Sangat Setuju	4	40
	Setuju	5	50
	Kurang Setuju	1	10
	Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tabel Sosialisasi pelatihan di atas, pernyataan nomer 3, mensosialisasikan kegiatan pelatihan pengolahan eceng gondok kepada peserta, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 4 responden (40%), setuju 5 responden (50%), kurang setuju 1 responden (10%), tidak setuju 0 responden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

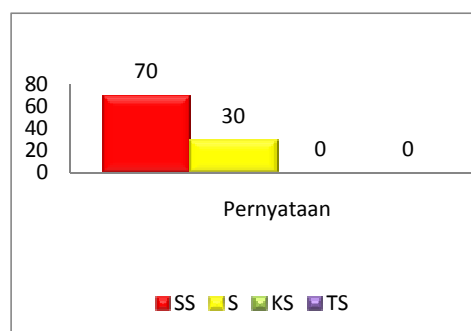
**Grafik 4.4 Sosialisasi Pelatihan**



**Tabel 4.5 Tujuan Pelatihan**

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
4. Tujuan kegiatan pelatihan pengolahan eceng gondok sesuai dengan kebutuhan peserta	Sangat Setuju	7	70
	Setuju	3	30
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tabel tujuan pelatihan di atas, pernyataan nomer 4, Tujuan kegiatan pelatihan pengolahan eceng gondok sesuai dengan kebutuhan peserta, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 7 responden (70%), setuju 3 responden (30%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

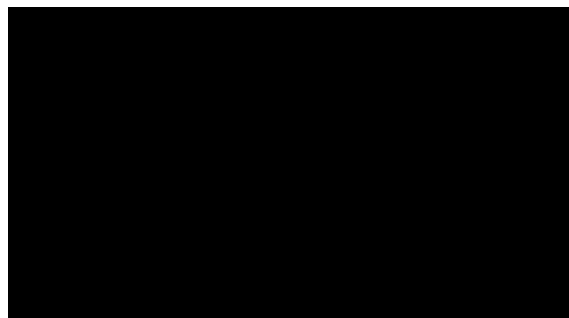
**Grafik 4.5 Tujuan Pelatihan**



**Tabel 4.6 Perencanaan Pelatihan**

<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>(F)</b>	<b>(%)</b>
5. peserta dilibatkan oleh fasilitator dalam pembuatan perencanaan program pelatihan	Sangat Setuju	5	50
	Setuju	5	50
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tabel perencanaan pelatihan di atas, pernyataan nomer 5, peserta dilibatkan oleh fasilitator dalam pembuatan perencanaan program pelatihan, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 5 responden (50%), setuju 5 responden (50%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

**Grafik 4.6 Perencanaan Pelatihan**

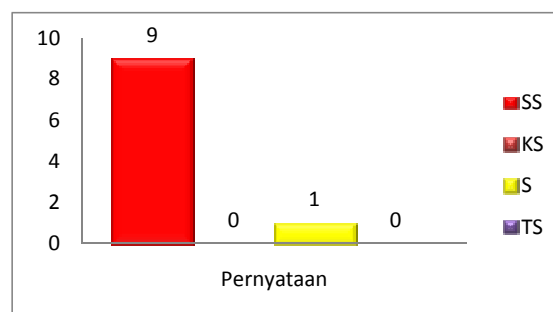
### c. Fasilitator

**Tabel 4.7 Kemampuan menggunakan metode pelatihan**

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
7. Fasilitator menggunakan metode sesuai dengan materi yang di sajikan	Sangat Setuju	9	90
	Setuju	0	0
	Kurang Setuju	1	10
	Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tabel kemampuan menggunakan metode di atas, pernyataan nomer 7, Fasilitator menggunakan metode sesuai dengan materi yang di sajikan, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 9 responden (90%), setuju 0 responden (0%), kurang setuju 1 responden (10%), tidak setuju 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik berikut ini.

**Grafik 4.7 Kemampuan Menggunakan Metode Pelatihan**

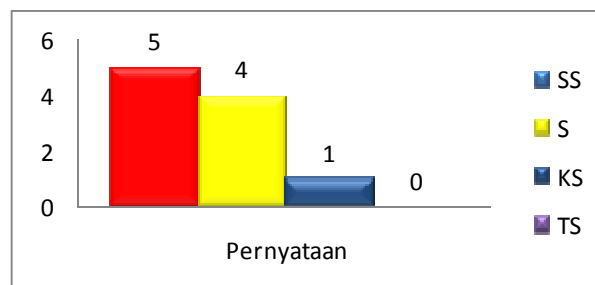


**Tabel 4.8 Kemampuan menggunakan media pembelajaran**

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
8. Fasilitator dapat menggunakan media dalam pelatihan dengan baik	Sangat Setuju	5	50
	Setuju	4	40
	Kurang Setuju	1	10
	Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tabel kemampuan menggunakan media pembelajaran di atas, pernyataan nomer 8, Fasilitator dapat menggunakan media dalam pelatihan dengan baik, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 5 responden (50%), setuju 4 responden (40%), kurang setuju 1 responden (10%), tidak setuju 0 responden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

**Grafik 4.8 Kemampuan menggunakan media pembelajaran**



**Tabel 4.9 Kemampuan dalam melibatkan peserta/partisipasi**

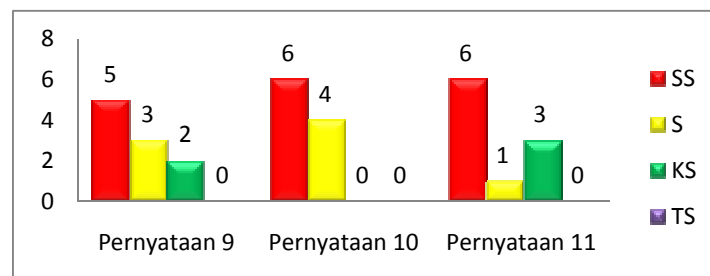
<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>(F)</b>	<b>(%)</b>
9. fasilitator melibatkan peserta dalam pelatihan	Sangat Setuju	5	50
	Setuju	3	30
	Kurang Setuju	2	20
	Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>
10. Fasilitator dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan peserta	Sangat Setuju	6	60
	Setuju	4	40
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>
11. fasilitator memotivasi peserta untuk berpartisipasi aktif dalam pelatihan	Sangat Setuju	6	60
	Setuju	1	10
	Kurang setuju	2	20
	Tidak		
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tabel kemampuan dalam melibatkan/partispasi peserta di atas, pernyataan nomer 9, fasilitator melibatkan peserta dalam pelatihan, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 5 responden (50%), setuju 3 responden (30%), kurang setuju 2 responden (20%), tidak setuju 0 responden (0%).

Pernyataan nomer 10, Fasilitator dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan peserta, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 6 responden (60%), setuju 3 responden (30%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 reponden (0%).

Kemudian pernyataan nomer 11, fasilitator memotivasi peserta untuk berpartisipasi aktif dalam pelatihan, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 6 responden (60%), setuju 1 responden (10%), kurang setuju 3 responden (30%), tidak setuju 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik berikut ini.

**Grafik 4.9 Kemampuan dalam melibatkan peserta/partispasi**



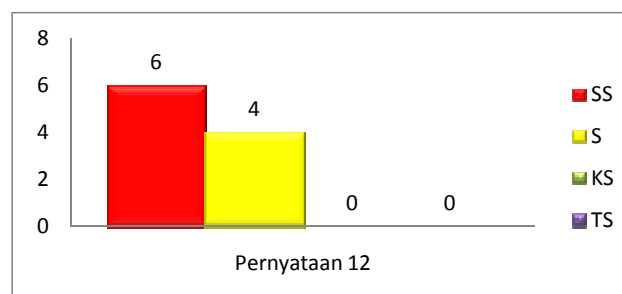
#### d. Materi

**Tabel 4.10 Penggunaan materi dalam media**

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
12. Penggunaan materi dalam media pelatihan mendukung	Sangat Setuju	6	60
	Setuju	4	40
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tabel Penggunaan materi dalam media, pernyataan nomer 12, Penggunaan materi dalam media pelatihan mendukung, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 6 responden (60%), setuju 4 responden (40%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

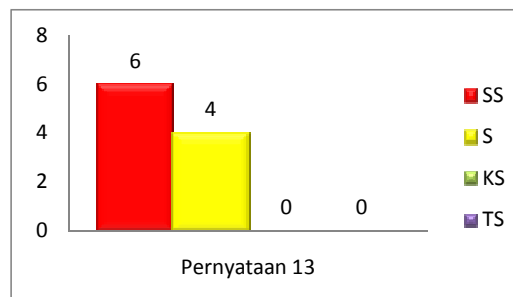
**Grafik 4.10 Penggunaan materi dalam media**



**Tabel 4.11 Kejelasan antara materi dengan tujuan**

<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>(F)</b>	<b>(%)</b>
13.kejelasan materi pelatihan dengan tujuan pelatihan sesuai	Sangat Setuju	6	60
	Setuju	4	40
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

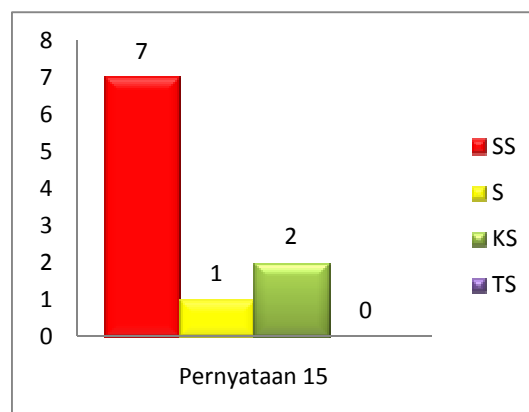
Berdasarkan data tabel kejelasan antara materi dengan tujuan, pernyataan nomer 13, Materi yang sampaikan sesuai dengan tujuan pelatihan, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 6 responden (60%), setuju 4 responden (40%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

**Grafik 4.11 Kesesuaian antara materi dengan tujuan**

**Table 4.12 isi materi mudah untuk dipahami**

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
15. Materi yang disampaikan mudah dipahami dan dimengerti peserta	Sangat Setuju	7	70
	Setuju	1	10
	Kurang Setuju	2	20
	Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tabel isi materi mudah dipahami, pernyataan nomer 15, Materi yang disampaikan mudah dipahami dan dimengerti peserta, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 7 responden (70%), setuju 1 responden (10%), kurang setuju 2 responden (20%), tidak setuju 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

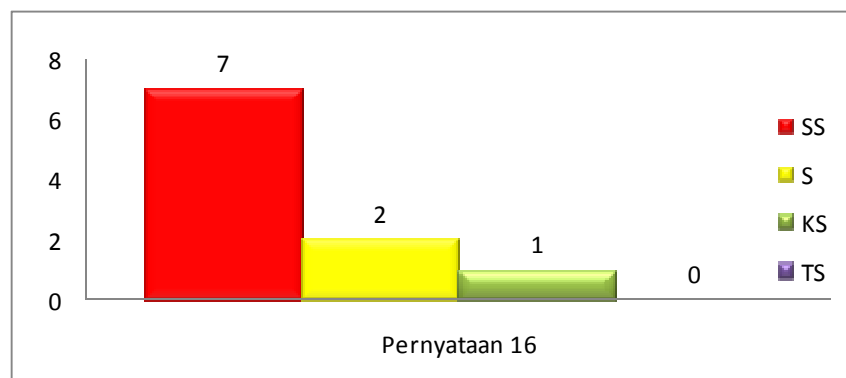
**Grafik 4.12 Isi materi mudah untuk dipahami**



**Tabel 4.13 Kelengkapan materi yang disampaikan**

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
16. Materi yang disampaikan oleh fasilitator sangat jelas/lengkap	Sangat Setuju	7	70
	Setuju	2	20
	Kurang Setuju	1	10
	Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

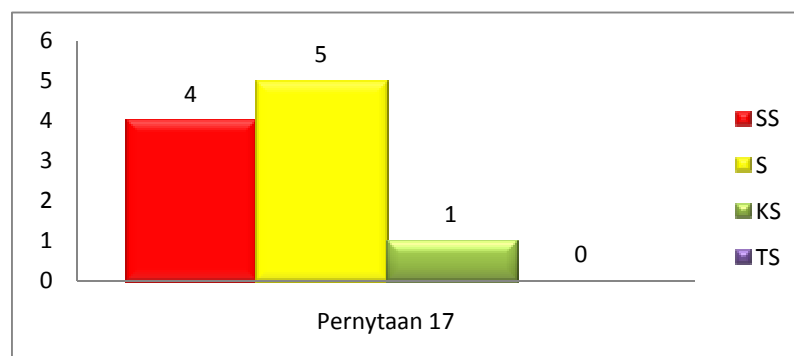
Berdasarkan data tabel kelengkapan materi yang disampaikan, pernyataan nomer 16, Materi yang disampaikan oleh fasilitator sangat jelas/lengkap, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 7 responden (70%), setuju 2 responden (20%), kurang setuju 1 responden (10%), tidak setuju 0 responden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

**Grafik 4.13 Kelengkapan materi yang disampaikan**

**Tabel 4.14 Kebermanfaatan materi pelatihan**

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
17. Materi yang disampaikan sangat bermanfaat bagi kehidupan peserta pelatihan	Sangat Setuju	4	40
	Setuju	5	50
	Kurang Setuju	1	10
	Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tabel kebermanfaatan materi pelatihan, pernyataan nomer 17, Materi yang disampaikan sangat bermanfaat bagi kehidupan peserta pelatihan, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 4 responden (40%), setuju 5 responden (50%), kurang setuju 1 responden (10%), tidak setuju 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini

**.Grafik 4.14 Kebermanfaatan materi pelatihan**

**e. Metode**

**Tabel 4.15 Kesesuaian Metode yang digunakan dalam pelatihan**

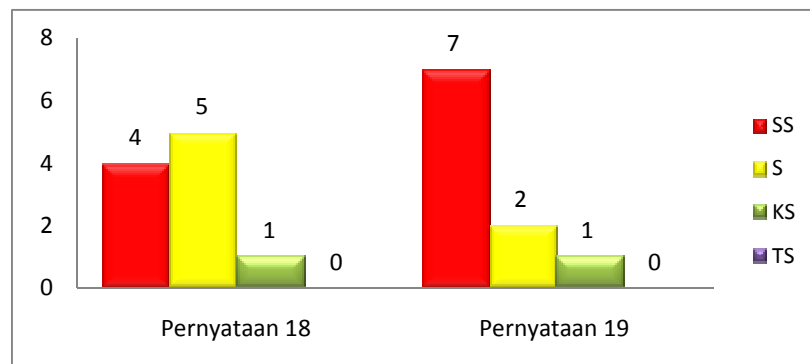
<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>(F)</b>	<b>(%)</b>
18. Metode yang digunakan mempermudah peserta dalam mempelajari pelatihan pengolahan eceng gondok	Sangat Setuju	4	40
	Setuju	5	50
	Kurang Setuju	1	10
	Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>
19. Metode yang digunakan dalam pelatihan oleh fasilitator bervariasi	Sangat Setuju	7	70
	Setuju	2	20
	Kurang Setuju	1	10
	Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tabel kesesuaian metode yang digunakan dalam pelatihan, pernyataan nomer 18, Metode yang digunakan mempermudah peserta dalam mempelajari pelatihan pengolahan eceng gondok, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju

4 responden (40%), setuju 5 responden (50%), kurang setuju 1 responden (10%), tidak setuju 0 reponden (0%).

Kemudian pernyataan nomer 19, Metode yang digunakan dalam pelatihan oleh fasilitator bervariasi, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 7 responden (70%), setuju 2 responden (20%), kurang setuju 1 responden (10%), tidak setuju 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik berikut ini.

**Grafik 4.15 Kesesuaian Metode yang digunakan dalam pelatihan**



#### f. Media

**Tabel 4.16 Kesesuaian media yang digunakan dalam pelatihan**

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
20. Media yang digunakan dalam	Sangat Setuju	8	80

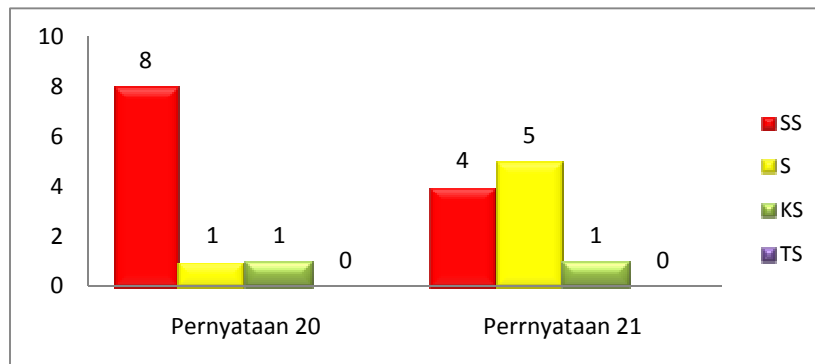
pelatihan mempermudah peserta dalam mempelajari	Setuju	1	10
	Kurang Setuju	1	10
	Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>
21. Media yang digunakan dalam pelatihan bervariasi	Sangat Setuju	4	40
	Setuju	5	50
	Kurang Setuju	1	10
	Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tabel kesesuaian media yang digunakan dalam pelatihan, pernyataan nomer 20, Media yang digunakan dalam pelatihan mempermudah peserta dalam mempelajari, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 8 responden (80%), setuju 1 responden (10%), kurang setuju 1 responden (10%), tidak setuju 0 responden (0%).

Kemudian pernyataan nomer 21, Media yang digunakan dalam pelatihan bervariasi, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 4 responden (40%), setuju 5 responden (50%),

kurang setuju 1 responden (10%), tidak setuju 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik berikut ini.

**Grafik 4.16 Kesesuaian media yang digunakan dalam pelatihan**



#### g. Waktu

**Tabel 4. 17 Kesesuaian waktu pelaksanaan pelatihan**

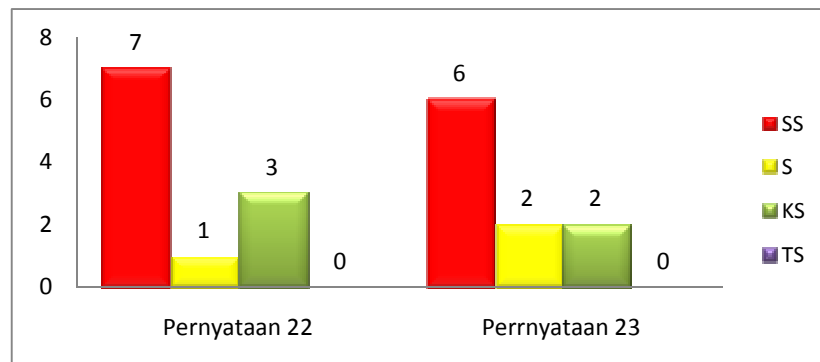
Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
22. Waktu dalam pelaksanaan pelatihan sesuai dalam perencanaan yang sudah dibuat	Sangat Setuju	7	70
	Setuju	1	10
	Kurang Setuju	2	20
	Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>
23. Peserta merasa waktu yang digunakan dalam pelatihan	Sangat Setuju	6	60
	Setuju	2	20

masih kurang	Kurang Setuju	2	20
	Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tabel kesesuaian waktu pelaksanaan pelatihan, pernyataan nomer 22, Waktu dalam pelaksanaan pelatihan sesuai dalam perencanaan yang sudah dibuat, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 7 responden (70%), setuju 1 responden (10%), kurang setuju 3 responden (30%), tidak setuju 0 responden (0%),

Kemudian pernyataan nomer 23, peserta merasa waktu pelatihan masih kurang, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 6 responden (60%), setuju 2 responden (20%), kurang setuju 2 responden (20%), tidak setuju 0 responden (0%). Bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

**Grafik 4.17 kesesuaian waktu pelatihan**



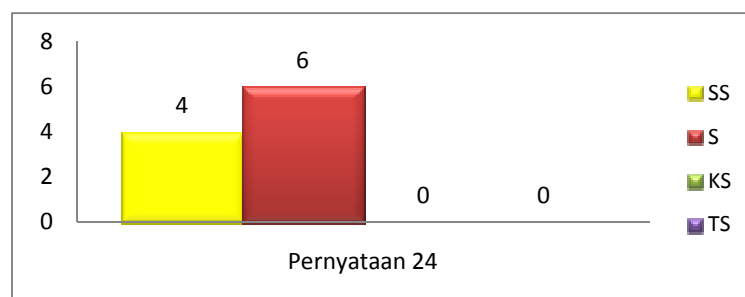
## h. Fasilitas

**Tabel 4.18 Kondisi tempat pelatihan**

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
24. Peserta merasa nyaman dengan kondisi tempat pelatihan pengolahan sampah	Sangat Setuju	4	40
	Setuju	6	60
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tabel kondisi tempat pelatihan, pernyataan nomer 24, Peserta merasa nyaman dengan kondisi tempat pelatihan pengolahan sampah, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 4 responden (40%), setuju 6 responden (60%), kurang setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini

**Grafik 4.18 Kondisi tempat pelatihan**

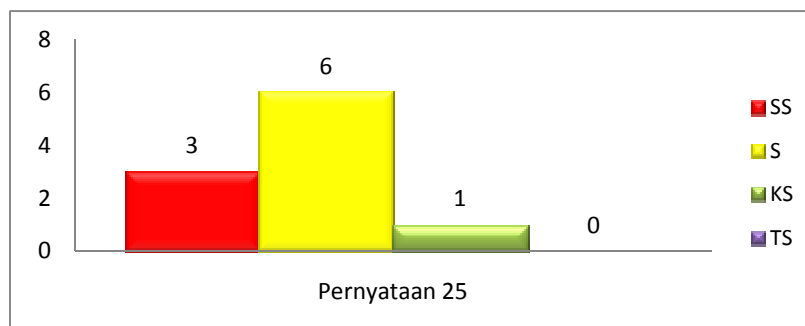




**Tabel 4.19 Ketersediaan alat pelatihan**

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
25. Tersedianya alat-alat pelatihan yang mempermudah peserta mempraktekkan materi pelatihan	Sangat Setuju	3	30
	Setuju	6	60
	Kurang Setuju	1	10
	Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tabel ketersediaan alat pelatihan, pernyataan nomer 25, Tersedianya alat-alat pelatihan yang mempermudah peserta mempraktekkan materi pelatihan, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 3 responden (30%), setuju 6 responden (60%), kurang setuju 1 responden (10%), tidak setuju 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

**Grafik 4. 19 Ketersediaan alat pelatihan.**

**i. Keberhasilan Pelatihan**

**Tabel 4.20 Pengetahuan pengolahan eceng gondok menjadi aksesoris dan tempat tissue**

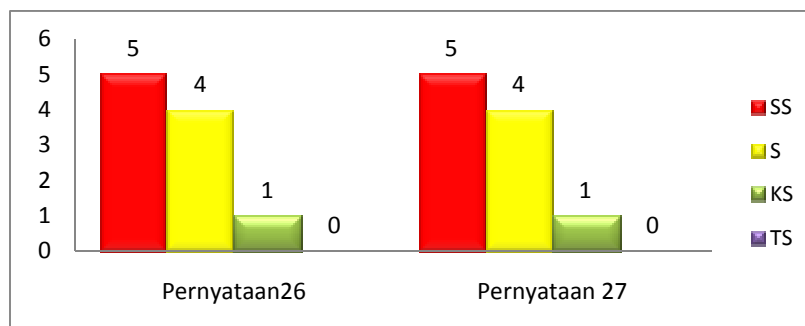
<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>(F)</b>	<b>(%)</b>
26. Peserta memahami cara mengolah eceng gondok menjadi aksesoris dan tempat tissue	Sangat Setuju	5	50
	Setuju	4	40
	Kurang Setuju	1	10
	Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>
27. Peserta dapat mengurangi permasalahan yang ditimbulkan eceng gondok	Sangat Setuju	5	50
	Setuju	4	40
	Kurang Setuju	1	10
	Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tabel Pengetahuan pengolahan eceng gondok menjadi aksesoris dan tempat tissue, pernyataan nomer 26, Peserta memahami cara mengolah eceng gondok menjadi aksesoris dan tempat tissue, dapat dilihat bahwa yang menjawab

sangat setuju 5 responden (50%), setuju 4 responden (40%), kurang setuju 1 responden (10%), tidak setuju 0 reponden (0%).

Kemudian pernyataan nomer 27, Peserta merasa pelatihan pengolahan eceng gondok bermanfaat bagi kehidupan peserta, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 5 responden (50%), setuju 4 responden (40%), kurang setuju 1 responden (10%), tidak setuju 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

**Grafik 4. 20 Pengetahuan pengolahan eceng gondok menjadi aksesoris dan tempat tissue**



**j. Kemampuan Pengolahan eceng gondok**

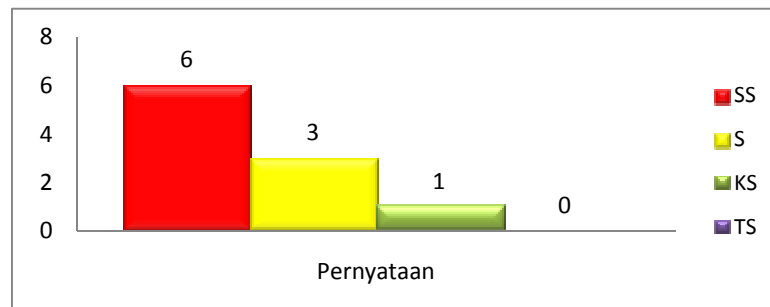
**Tabel 4.21 Kemampuan Pengolahan eceng gondok**

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
28. Peserta dapat mengolah eceng gondok menjadi	Sangat Setuju	6	60
	Setuju	3	30

aksesoris dan tempat tissue	Kurang Setuju	1	10
	Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tabel pengolahan eceng gondok, pernyataan nomer 28, Peserta dapat mengolah eceng gondok menjadi aksesoris dan tempat tissue, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 6 responden (60%), setuju 3 responden (30%), kurang setuju 1 responden (10%), tidak setuju 0 responden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

**Grafik 4. 21 Kemampuan Pengolahan eceng gondok**



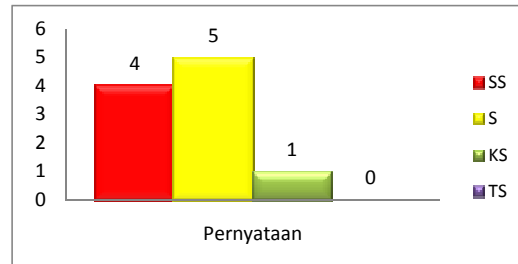
**k. Kemampuan dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan**

**Tabel 4.22 Kemampuan Dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan**

<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>(F)</b>	<b>(%)</b>
29. Pelatihan pengolahan eceng gondok memanfaatkan potensi yang ada lingkungan	Sangat Setuju	4	40
	Setuju	5	50
	Kurang Setuju	1	10
	Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tabel pengolahan eceng gondok, pernyataan nomer 29, Peserta dapat mengolah eceng gondok menjadi aksesoris dan tempat tissue, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 4 responden (40%), setuju 5 responden (50%), kurang setuju 1 responden (10%), tidak setuju 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik berikut ini.

**Grafik 4.22 kemampuan dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan**



### I. Kemampuan Mengolah/memproduksi

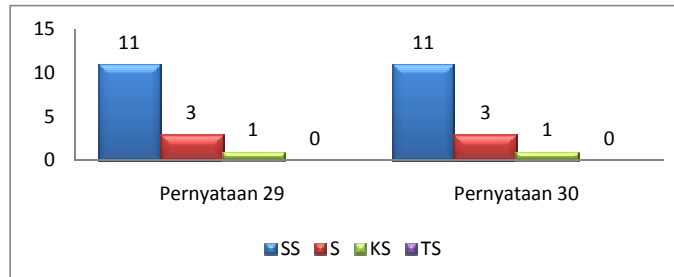
**Tabel 4.23 Kemampuan Dalam Mengolah/Memproduksi**

Pernyataan	Jawaban	(F)	(%)
30. Peserta dapat membuat/ memproduksi hasil pelatihan (aksesoris dan tempat tissue)	Sangat Setuju	7	70
	Setuju	2	20
	Kurang Setuju	1	10
	Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

berdasarkan pernyataan nomer 30, Peserta dapat membuat atau memproduksi aksesoris dan tempat tissue, dapat dilihat bahwa yang menjawab sangat setuju 7 responden (70%),

setuju 2 responden (20%), kurang setuju 1 responden (10%), tidak setuju 0 reponden (0%), bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

**Grafik 4.23 Kemampuan Dalam Mengolah/Memproduksi**



### 3. Deskripsi Data Hasil Pelatihan *Pretest* dan *Posttest* (Evaluasi)

Data hasil evaluasi ini diperoleh melalui tes hasil belajar (post test) yang dilakukan oleh peserta pelatihan. Data ini didahului dengan pemberian pre test untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman awal yang dimiliki oleh peserta pelatihan mengenai pengolahan eceng gondok. Hasil test ini dilaksanakan secara perorangan kepada 10 peserta pelatihan.

Setelah memberikan perlakuan berupa pelatihan pengolahan eceng gondok, maka langkah selanjutnya ialah memberikan post test berupa teori untuk mengetahui peningkatan *life skill* setelah diberikan pelatihan. Kemudian data hasil pre test dan posttest tersebut dihitung dengan pendekatan *one-group pre*

*test-posttest*. Melalui pendekatan ini, hasil dari penelitian dapat diketahui secara akurat karena dapat langsung dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Desain ini dapat dirumuskan dengan  $O2-O1$  ( $O2 = \text{nilai post test dan } O1 = \text{nilai pre test}$ ).

**Tabel 4.24 Kriteria Penilaian**

<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Kurang</b>
<b>40</b>	<b>30</b>	<b>20</b>	<b>10</b>	<b>0</b>

Melalui perhitungan tersebut, maka diperoleh deskripsi data dibawah ini :

**Tabel 4.25 Hasil Tes Pelatihan Pengolahan Eceng Gondok Menjadi Aksesoris dan Tempat Tissue Untuk Meningkatkan *Life skill* Ibu-ibu Rumah Tangga RT 02 Rw 19 Kelurahan Larangan**

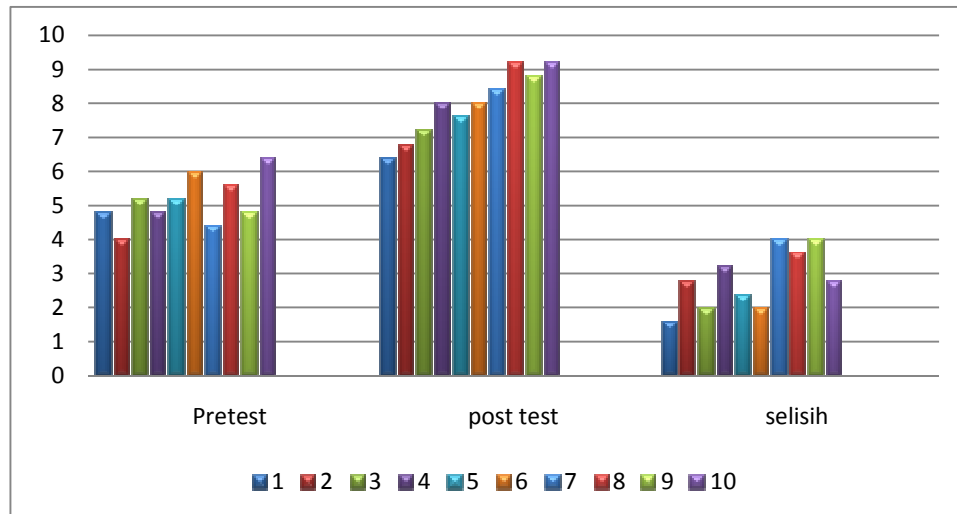
No.	Nama Peserta Pelatihan	Nilai		Kenaikan
		Pre Test	Post Test	Peningkatan
1.	Azkiyak	4,8	6,4	1,6
2.	Effendi	4	6,8	2,8
3.	Kurniasih	5,2	7,2	2,0
4.	Latifah	4,8	8,0	3,2
5.	Lisda	5,2	7,6	2,4



6.	Maya	6,0	8,0	2,0
7.	Reni	4,4	8,4	4,0
8.	Robiah	5,6	9,2	3,6
9.	Saripah	4,8	8,8	4,0
10.	Suprihatin	6,4	9,2	2,8
<b>JUMLAH</b>		51,2	79,6	28,4
<b>NILAI RATA-RATA</b>		5,12	7,96	2,84

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *pre test* yang didapat oleh ke-10 peserta pelatihan adalah 5,12. Dari hasil data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata belum tercapat standar yang diinginkan yaitu 7,00. Setelah diberi perlakuan pelatihan pengolahan eceng gondok, maka dapat dilihat terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap nilai post test peserta pelatihan. Dimana rata-rata nilai peserta pelatihan mengalami kenaikan menjadi 7,96 atau meningkat 2,84 persen. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta pelatihan telah melebihi standar minimum yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tampilan grafik berikut ini

**Grafik 4.24 Peningkatan Hasil Tes Pelatihan Pengolahan Eceng Gondok untuk Meningkatkan *Life Skill* Bagi Ibu-Ibu rumah Tangga**



Berdasarkan tabel dan gambar grafik di atas, peserta pelatihan dengan no responden 1 pada pre test memperoleh nilai 4,8 dan pada post test memperoleh nilai 6,4. Maka perbandingannya adalah  $6,4 - 4,8 = 1,6$ . Jadi peserta pelatihan responden 1 mendapatkan kenaikan nilai sebesar 1,6 sehingga peningkatan pemahaman dapat dikatakan cukup.

Peserta pelatihan dengan no responden 2 pada pre test memperoleh nilai 4,0 dan pada post test memperoleh nilai 6,8. Maka perbandingannya adalah  $6,8 - 4,0 = 2,8$ . Jadi peserta

pelatihan responden 2 mendapatkan kenaikan nilai sebesar 2,8 sehingga peningkatan pemahaman dapat dikatakan cukup baik.

Peserta pelatihan dengan no responden 3 pada pre test memperoleh nilai 5,2 dan pada post test memperoleh nilai 7,2. Maka perbandingannya adalah  $7,2 - 5,2 = 2,0$ . Jadi peserta pelatihan responden 3 mendapatkan kenaikan nilai sebesar 2,0 sehingga peningkatan pemahaman dapat dikatakan cukup baik.

Peserta pelatihan dengan no responden 4 pada pre test memperoleh nilai 4,8 dan pada post test memperoleh nilai 8,0. Maka perbandingannya adalah  $8,2 - 4,8 = 3,2$ . Jadi peserta pelatihan responden 4 mendapatkan kenaikan nilai sebesar 3,2 sehingga peningkatan pemahaman dapat dikatakan baik.

Peserta pelatihan dengan no responden 5 pada pre test memperoleh nilai 5,2 dan pada post test memperoleh nilai 7,6. Maka perbandingannya adalah  $7,6 - 5,2 = 2,4$ . Jadi peserta pelatihan responden 5 mendapatkan kenaikan nilai sebesar 2,4 sehingga peningkatan pemahaman dapat dikatakan cukup baik.

Peserta pelatihan dengan no responden 6 pada pre test memperoleh nilai 6,0 dan pada post test memperoleh nilai 8,0. Maka perbandingannya adalah  $8,0 - 6,0 = 2,0$ . Jadi peserta

pelatihan responden 6 mendapatkan kenaikan nilai sebesar 2,0 sehingga peningkatan pemahaman dapat dikatakan cukup baik.

Peserta pelatihan dengan no responden 7 pada pre test memperoleh nilai 4,4 dan pada post test memperoleh nilai 8,4. Maka perbandingannya adalah  $8,4 - 4,4 = 4,0$ . Jadi peserta pelatihan responden 7 mendapatkan kenaikan nilai sebesar 4,0 sehingga peningkatan pemahaman dapat dikatakan sangat baik.

Peserta pelatihan dengan no responden 8 pada pre test memperoleh nilai 5,6 dan pada post test memperoleh nilai 9,2. Maka perbandingannya adalah  $9,2 - 5,6 = 3,6$ . Jadi peserta pelatihan responden 8 mendapatkan kenaikan nilai sebesar 3,6 sehingga peningkatan pemahaman dapat dikatakan baik.

Peserta pelatihan dengan no responden 9 pada pre test memperoleh nilai 4,8 dan pada post test memperoleh nilai 8,8. Maka perbandingannya adalah  $8,8 - 4,8 = 4,0$ . Jadi peserta pelatihan responden 9 mendapatkan kenaikan nilai sebesar 4,0 sehingga peningkatan pemahaman dapat dikatakan sangat baik.

Peserta pelatihan dengan no responden 10 pada pre test memperoleh nilai 6,4 dan pada post test memperoleh nilai 9,2. Maka perbandingannya adalah  $9,2 - 6,4 = 2,8$ . Jadi peserta

pelatihan responden 10 mendapatkan kenaikan nilai sebesar 2,8 sehingga peningkatan pemahaman dapat dikatakan cukup baik.

#### 4. Deskripsi Data Hasil Observasi

Table 4.25 hasil Observasi

No.	Kegiatan	Skala			
		1	2	3	4
1	2	3			
<b><i>Fasilitator</i></b>					
1	Kemampuan menyampaikan tujuan pelatihan				V
2	Penyajian bahan atau materi dengan jelas dan menarik kepada peserta pelatihan				V
3	Penguasaan materi yang diberikan oleh fasilitator				V
4	Kemampuan melibatkan peserta pelatihan dalam proses pelatihan			V	
5	Kemampuan menciptakan suasana pelatihan yang kondusif/menyenangkan			V	
6	Kemampuan dalam memotivasi peserta pelatihan			V	
7	Kemampuan melibatkan peserta pelatihan				V
8	Menggunakan metode pembelajaran yang beragam/bervariasi				V
9	Penggunaan media dalam proses pelatihan			V	

10	Kemampuan Fasilitator dalam melakukan evaluasi praktek terhadap peserta pelatihan			V	
<b><i>Peserta Pelatihan</i></b>					
11	Keaktifan peserta pelatihan dalam berpartisipasi pada proses pelatihan				V
12	Motivasi peserta pelatihan dalam mengikuti proses pelatihan				V
13	Peserta mengikuti kegiatan pelatihan secara sistematis (bertahap)				V
14	Kemampuan peserta dalam menggunakan alat-alat pelatihan				V
15	Kemampuan peserta dalam memanfaatkan sumber daya alam			V	
16	Kemampuan peserta dalam menyampaikan pertanyaan/pendapat				V
17	Kemampuan peserta dalam memahami materi pelatihan				V
18	Peserta mengikuti instruksi yang di berikan fasilitator				V
19	Kemampuan peserta dalam menciptakan kondisi pelatihan yang nyaman				V
20	Kemampuan peserta pelatihan dalam mempraktekan hasil dari pelatihan (pembuatan aksesoris dan tempat tissue)				V

**Keterangan skor skala 1-4 :**

**Skala 1 = tidak baik**

**Skala 2 = kurang baik**

**Skala 3 = baik**

**Skala 4 = sangat baik**

Hasil pengamatan ini, peneliti menggunakan pedoman observasi. Penggunaan teknik ini dimaksudkan untuk melihat tingkat keberhasilan dari proses pelatihan dalam penelitian ini. Data yang dilihat melalui hasil observasi ini hanya fasilitator dan peserta pelatihan.

Berdasarkan hasil pengamatan diatas bahwa penilaian terhadap fasilitator baik. fasilitator menguasai materi dengan baik, fasilitator mampu menggunakan metode yang baik, mampu berkomunikasi dengan baik dengan peserta dalam proses pelatihan. Fasilitator dapat melibatkan peserta pelatihan serta fasilitator mampu memotivasi peserta pelatihan sehingga peserta pelatihan tidak mudah bosan.

Peserta pelatihan pada saat proses pelatihan berlangsung cukup aktif, terbukti dari beberapa pertanyaan yang diajukan peserta pelatihan kepada fasilitator mengenai materi yang disampaikan. Motivasi peserta pelatihan juga sangat baik dalam pelatihan ini.

### C. Pengujian Hipotesis Dan Pembahasan

#### 1. Pengujian Hipotesis

Tabel 4.27 Pengujian Hipotesis

No	Nama Responden	PreTest (X <sub>1</sub> )	(X <sub>1</sub> - $\bar{x}_1$ )	(X <sub>1</sub> - $\bar{x}_1$ ) <sup>2</sup>	PostTest (X <sub>2</sub> )	(X <sub>2</sub> - $\bar{x}_2$ )	(X <sub>2</sub> - $\bar{x}_2$ ) <sup>2</sup>
1	Azkiyak	4,8	-0,32	0.1024	6,4	-1.56	2.4336
2	Effendi	4,0	-1,12	1.2544	6,8	-1.16	1.3456
3	Kurniasih	5,2	0,08	0.0064	7,2	-0.76	0.5776
4	Latifah	4,8	-0,32	0.1024	8,0	0.04	0.0016
5	Lisda	5,2	0,08	0.0064	7,6	-0.36	0.1296
6	Maya	6,0	0,88	0.7744	8,0	0.04	0.0016
7	Reni	4,4	-0,72	0.5184	8,4	0.44	0.1936
8	Robiah	5,6	0,48	0.2304	9,2	1.24	1.5376
9	Saripah	4,8	-0,32	0.1024	8,8	0.84	0.7056
10	Suprihatin	6,4	1,28	1.6384	9,2	1.24	1.5376
$\Sigma$		<b>51,2</b>	<b>0</b>	<b>4.736</b>	<b>79.6</b>	<b>0</b>	<b>8.464</b>
$\bar{X}$		<b>5,12</b>			<b>7,96</b>		
S <sup>2</sup>		<b>0,526</b>			<b>0,940</b>		
S		<b>0,72</b>			<b>0,969</b>		



Hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan rumus Uji-t, yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{\overline{X}_2 - \overline{X}_1}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{7,96 - 5,12}{\sqrt{\frac{0,940}{10} + \frac{0,526}{10}}}$$

$$= \frac{2,84}{\sqrt{0,094 + 0,0526}}$$

$$= \frac{2,84}{\sqrt{0,1466}}$$

$$= \frac{2,84}{0,382}$$

$$= 7,434$$

$$= 7,434$$

$$= 7,434$$

$$= 7,434$$

$$= 7,434$$

$$t_{hitung} = 7,434$$

$$dk = 10 + 10 - 2 = 18$$

$$t_{tabel} = n_1 + n_2 - 2 = 18 = 1,734$$

$$t_{hitung} 7,434 > 1,734$$

Setelah dilakukan pengujian hipotesis melalui penghitungan Uji-t, maka didapat hasil t hitung sebesar 7,434 sedangkan t tabel

adalah 1,734. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa  $H_1 : \mu_a > \mu_b$ . Pelatihan pengolahan eceng gondok menjadi aksesoris dan tempat tissue berhasil meningkatkan *life skill* disebabkan terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang pengolahan eceng gondok menjadi aksesoris dan tempat tissue pada ibu-ibu rumah tangga di RT 02 RW 19.

## 2. Pembahasan

Setelah pengujian hipotesis dilakukan, hasilnya menyatakan bahwa menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ , yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan *life skill* pada ibu-ibu rumah tangga untuk memanfaatkan eceng gondok yang tumbuh begitu banyak melalui pelatihan pengolahan eceng gondok.

Pelatihan pengolahan eceng gondok dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan ibu-ibu rumah tangga dalam usia produktif agar dapat memanfaatkan eceng gondok yang ada dilingkungan mereka. Penerapannya, pelatihan pengolahan eceng gondok ini tidak lepas dari variabel-variabel penelitian seperti materi, metode, fasilitator, media, dan yang terpenting adalah

peserta, karena tanpa adanya peserta mustahil dijalankan sebuah proses pelatihan.

Hasil pelatihan ini juga dilakukan melalui tes hasil yaitu *pre test* dan *post test* terhadap peserta pelatihan, dimana diperoleh nilai uji pengetahuan dan pemahaman pada *pre test* 10 orang responden dari 25 item soal yang diujikan memperoleh nilai rata-rata 5,12 dan *post tes* memperoleh nilai rata-rata 7,96. Mengalami kenaikan nilai rata-rata sebesar 2,84 sesudah peserta pelatihan diberikan *treatment* pelatihan pengolahan eceng gondok dalam meningkatkan *life skill* pada ibu-ibu rumah tangga di RT 02 RW 19.

Berdasarkan hasil nilai rata-rata penilaian soal sebelum dan sesudah diberikan *treatment* terdapat pengaruh yang signifikan, hal ini dapat disimpulkan bahwa dari pelatihan ini ibu-ibu rumah tangga akhirnya mempunyai *life skill* pengolahan eceng gondok untuk dapat membuat keterampilan dengan menggunakan eceng gondok.

Ibu-ibu rumah tangga di RT 02 RW 19 kelurahan larangan setelah mempunyai *life skill* mereka dapat memanfaatkan dan mengambil tanaman eceng gondok untuk di olah menjadi barang yang bernilai guna, sehingga mengurangi jumlah populasi eceng gondok yang ada di waduk dekat tempat tinggal mereka.

Setelah berkurangnya jumlah populasi eceng gondok, waduk dekat pemukiman warga menjadi bersih tidak tercemar lagi, saluran air pun menjadi ikut bersih sehingga waduk menjadi bersih dan mengurangi permasalahan banjir yang kerap terjadi. Dengan demikian, maka tidak akan timbul berbagai permasalahan yang berkaitan dengan eceng gondok di lingkungan Kelurahan Larangan RT 02 RW 19. Pada akhirnya eceng gondok dampak berdampak positif bagi kehidupan warga sekitar waduk. Adapun hasil pelatihan berupa aksesoris dan tempat tissue yang nantinya dapat dijadikan salah satu modal usaha.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa masih banyak kelemahan atau keterbatasan dalam penelitian ini. Hal-hal yang menjadi kelemahan dan keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Waktu yang digunakan untuk penelitian sangat singkat sehingga masih banyak kekurangan dan perbaikan.
2. Keterbatasan dana dan sumber daya yang dimiliki peneliti sehingga penelitian ini kurang maksimal.
3. Kurangnya referensi yang digunakan, dikarenakan cukup sulit mencari referensi mengenai eceng gondok.